

AURORA SAHAM PROGRESIF



aurora
ASSET MANAGEMENT

Tujuan & Strategi Investasi

Reksa Dana Aurora Saham Progresif bertujuan memberikan hasil investasi yang optimal melalui investasi pada ekuitas yang berpotensi tumbuh cukup besar dalam jangka panjang untuk mewujudkan pengembangan nilai investasi berkesinambungan. Aurora Saham Progresif akan berinvestasi pada ekuitas terutama pada segmen kapitalisasi pasar menengah dan kecil, universe saham mengacu pada indeks Kompas 100 yang diseleksi lebih lanjut menggunakan parameter internal.

Kebijakan Investasi

Saham	80% - 100%
Surat Utang	0 - 20%
Pasar Uang	0 - 20%

Alokasi Aset

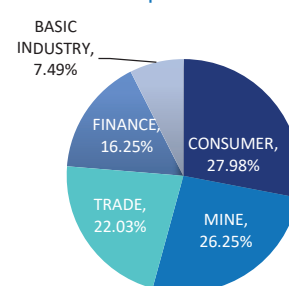
Saham	79.98%
Surat Utang	0.00%
Pasar Uang	20.02%

Seleksi Efek

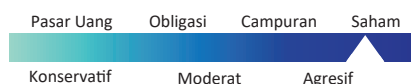
No	Kode	Emiten
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk
2	BMRI	Bank Mandiri Persero Tbk PT
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk PT
4	PTBA	Bukit Asam Tbk PT
5	TINS	Timah Tbk PT

Diurutkan berdasarkan abjad kode

Komposisi Sektor



Profil Risiko



Informasi Produk

Tanggal Perdana	28 September 2018
Nilai Aktiva Bersih	11,266,073,095.38
Total Unit Penyertaan	11,910,290.53
Nilai Aktiva Bersih / Unit	945.91
Faktor Risiko yang Utama	Risiko ekonomi, politik dan wanprestasi

Manfaat Investasi

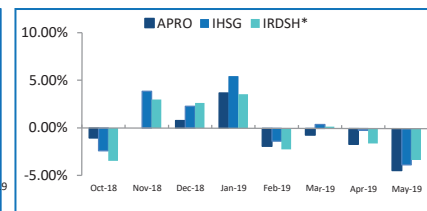
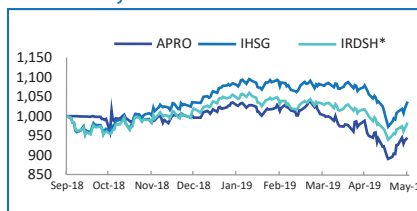
Pengelolaan profesional, pertumbuhan nilai investasi, Kemudahan Pencairan Investasi dan diversifikasi investasi

Imbal Jasa Manajer Investasi	Maks 5%
Imbal Jasa Bank Kustodian	Maks 0.25%
Biaya Pembelian	Maks 4%
Biaya Penjualan	Maks 5%
Biaya Pengalihan	Maks 2%

Bank Kustodian	PT Bank Central Asia Tbk
Bank Account	PT Bank Central Asia Tbk, KCU Thamrin Jakarta

Reksa Dana
RD Aurora Saham Progresif
206-3322547

Grafik Kinerja



Market Review

AS-China gagal meraih kesepakatan dagang dan kedua negara tersebut saling menaikkan tarif bea impor, AS juga mendeklarasikan situasi darurat nasional dengan memblokir perusahaan teknologi Huawei dan 70 entitas terafiliasinya. PM Inggris, Theresa May resmi menyatakan pengunduran diri pada 7 Juni. Proses pemilihan pengganti May akan dilakukan pada 10 Juni, Boris Jonson merupakan kandidat terkuat. Di pasar domestik, foreign flow cenderung turun karena jatuhnya harga komoditas serta neraca perdagangan bulan April yang mengalami defisit US\$ 2.5 miliar didorong perlemahan ekspor. Pasar saham IHSG ditutup turun 3,81% dilevel 6.209. Sektor pertambangan (-7,30%), industri dasar (-6,81%) dan konstruksi (-5,67%) menjadi 3 sektor pemberat. IHSG sempat anjlok hingga 10,78% sampai 17 Mei 2019 ke 5,826.86, namun setelah pengumuman resmi KPU bahwa Presiden Joko Widodo kembali menang, IHSG kembali rebound sebesar 6,56% menuju 6,209.12. Inflasi Mei tercatat 3,32%.

Tabel Kinerja

RETURN	1 Mo	3 Mo	6 Mo	YTD	1Y	3Y	5Y	Sejak Perdana
PROGRESIF	-4.44%	-6.71%	-4.38%	-5.13%	-	-	-	-5.41%
IRDSH	-3.31%	-4.66%	-0.93%	-3.47%	-	-	-	-1.51%
IHSG	-3.81%	-3.64%	2.53%	0.24%	-	-	-	3.89%

Keterangan: Progresif (Aurora Saham Progresif), IRDSH (Indeks Reksa Dana Saham), IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan)

Beta	Sharpe Ratio	Ann. Std Deviation	Information Ratio
0.66	-1.10	12.58%	-1.46

Manajer Investasi

PT AURORA ASSET MANAGEMENT

Sentral Senayan I lantai 6
Jalan Asia Afrika 8 Senayan
Jakarta Pusat 10270, Indonesia

T +6221 572 5727 F +6221 572 5728
customercare@aurora-am.co.id

Ungkapan & Sanggahan

INVESTASI REKSADANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

